



## INTISARI

Semakin besar sebuah perusahaan tentu membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak pula. Sebagai bentuk imbalan dari perusahaan terhadap tenaga kerja yaitu berupa upah atau gaji. Semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak pula aktivitas penggajiannya. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem dan prosedur penggajian yang baik dalam perusahaan agar lebih mudah dalam mendistribusikan gaji serta untuk menghindari terjadinya kesalahan.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan oleh *Minimarket Sahabat*. Nantinya sistem yang telah diterapkan tersebut dibandingkan dengan teori sistem penggajian yang dikemukakan oleh Mulyadi (2010), sehingga diharapkan akan memunculkan saran yang lebih baik untuk sistem dan prosedur penggajian *Minimarket Sahabat* kedepannya. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil penulisan ini dapat disimpulkan bahwa sistem dan prosedur penggajian pada *Minimarket Sahabat* sudah baik meskipun masih tergolong sederhana. Hal ini dilihat dari sistem dan prosedur yang diterapkan hampir sama dengan teori sistem penggajian yang dikemukakan oleh Mulyadi (2010). Meskipun demikian, masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh *Minimarket Sahabat* dalam sistem dan prosedur penggajiannya agar lebih mempermudah dan menghindari risiko yang ada.

**Kata kunci : Sistem dan Prosedur Penggajian**



## ABSTRACT

*More bigger a company certainly need workers more too. As a form of payment from company to labor is a wages or a salary. The more labor the more too of payroll activity in the company. Therefore required a good system and procedure of payroll activity in the company to ease in distribute paycheck and to avoid an error activity.*

*The purpose of this paper is to knowing the applied of payroll systems and procedures at the Minimarket Sahabat. Later, the system which has applied compared with payroll systems and procedures theory presented by mulyadi (2010) , so that is expected to make a better suggestion for the payroll systems and procedures Minimarket Sahabat in the future. This paper using a qualitative descriptive method. Data were collected by interviewing and observing.*

*Based on the results of this paper could be concluded that the payroll systems and procedures on Minimarket Sahabat is good enough though still relatively simple. It's seen of the payroll systems and procedures that has applied similar to the payroll systems theory presented by Mulyadi (2010). Nevertheless , there are many more things that must be repaired by Minimarket Sahabat in the payroll systems and procedures to be more simplify and to avoid the risk.*

***Key words: Payroll systems and procedures***